

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi bauran pemasaran dalam pengembangan sentra usaha mikro kerupuk di Desa Tambakrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik usia pelaku usaha pada sentra usaha mikro kerupuk Desa Tambakrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo berada pada usia produktif, dengan kisaran usia antara 34 - 57 tahun dan 62% diantaranya berusia 30 – 50 tahun. Tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah SMP yaitu 43,75% dan SMA yaitu 31,23%. Pengalaman usaha produksi kerupuk antara 5 - 26 tahun dan mayoritas lama usaha sudah berjalan 10- 20 tahun yaitu sebanyak 50%. Jumlah tanggungan keluarga rata – rata sebanyak 3 – 4 orang atau 56,25%, sedangkan jenis kelamin pelaku usaha 75% adalah perempuan.
2. Persepsi strategi bauran pemasaran yang diterapkan pelaku usaha pada sentra usaha mikro kerupuk di Desa Tambakrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo secara umum adalah baik, artinya pelaku usaha mikro kerupuk merasa bahwa mereka merasa telah melakukan strategi bauran pemasaran dengan dengan baik. Terdapat satu variabel yang memiliki kategori sangat baik yaitu proses, sedangkan lima variabel dalam kategori baik yaitu produk, harga, tempat, orang dan bukti fisik dan untuk variabel promosi yaitu kategori netral.
3. Hasil analisis faktor internal dan eksternal didapat bahwa bahwa posisi sentra usaha mikro kerupuk Desa Tambakrejo pada posisi "Grow" dan "Build" (tumbuh dan dibangun) di mana strategi yang cocok adalah strategi

intensif atau strategi integrasi. Strategi intensif meliputi penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk. Strategi integrasi meliputi integrasi ke depan, integrasi ke belakang dan integrasi horizontal.

4. Strategi bauran pemasaran yang tepat dalam pengembangan sentra usaha mikro kerupuk di Desa Tambakrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo adalah strategi *turn around* di kuadran III dengan strategi W-O, sesuai urutan prioritas yaitu :
  - a. Pemenuhan legalitas ijin usaha dengan penataan tata letak produksi dengan dukungan serta pendampingan dari Pemerintah untuk pengembangan pasar dan meningkatkan keuntungan. Legalitas usaha yang perlu dilengkapi adalah Nomor Induk Berusaha (NIB), ijin merek, sertifikasi halal, Ijin edar pangan Industri rumah tangga (P-IRT) dan sertifikasi SNI. Pemenuhan perijinan tersebut berdampak pada perbaikan sanitasi, tata letak dan pengelolaan manajemen karena untuk mendapatkan ijin dan sertifikasi wajib memenuhi kriteria sanitasi, tata letak, pengelolaan manajemen dan keuangan.
  - b. Mengembangkan inovasi produk dan kemasan sesuai permintaan pasar dengan meningkatkan dan mengoptimalkan produksi, pemanfaatan teknologi, pengelolaan manajemen usaha untuk meningkatkan keuntungan
  - c. Mengembangkan strategi promosi dan pemasaran dengan meningkatkan kapasitas SDM tentang manajemen usaha untuk memperluas pemasaran dan meningkatkan keuntungan dengan dukungan pemerintah.
5. Dengan penerapan bauran pemasaran yang tepat diharapkan sentra usaha mikro kerupuk Desa Tambakrejo dapat berkembang dan usahanya naik kelas, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, membuka

lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dan menjadi ikon kebanggaan Desa Tambakrejo.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian makan dalam rangka pengembangan sentra usaha mikro kerupuk di Desa Tambakrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi bauran pemasaran, maka saran yang diberikan untuk pelaku usaha dan Pemerintah Daerah adalah :

1. Memperkuat komunitas/kelembagaan dan menjalin kerjasama dengan produsen bahan baku dan bahan pembantu yang difasilitasi oleh BUMDEsa atau koperasi guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu dengan harga rendah dan stabil. Selain itu menjalin kerjasama dengan Lembaga Pendidikan/Universitas, BUMN dan perusahaan sekitar sebagai bagian dari kegiatan CSR untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam rangka peningkatan manajemen usaha, pemasaran dan kualitas produk
2. Pemerintah Daerah dan Desa diharapkan dapat berperan lebih banyak baik dalam pembinaan, pemasaran dan penyediaan sarana dan prasarana seperti akses jalan, petunjuk atau penanda sentra, peralatan produksi, permodalan serta sarana dan prasarana penunjang di lokasi sentra. Pemerintah Desa juga dapat memfasilitasi penyediaan bahan baku dan pemasaran melalui Badan Usaha Milik desa (BUMDESa)
3. Penelitian lanjutan yang disarankan antara lain tentang modifikasi dan inovasi produk kerupuk puli bawang serta potensi ekonomi yang dapat dikembangkan dari sentra usaha mikro kerupuk Desa Tambakrejo serta analisis kelayakan usahanya.